

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Personalia Di SMAN 3 Kandangan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Lexy J. Moleong mengatakan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Contohnya Perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain) secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang alamiah. Metode kualitatif digunakan bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna.<sup>1</sup>

Menurut Sugiyono Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purpoive dan snowball*, Teknik pengumpulan dengan trigulasi (Gabungan),

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), 7

analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>2</sup>

Dari definisi menurut para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendekatan kualitatif berfokus pada makna, definisi, penalaran, dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatannya kualitatif juga lebih mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah bersifat deskriptif, penelitian deskriptif menurut Lexy J. Moleong adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan dengan menggunakan kata-kata, gambar dan bukan angka.

Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik:<sup>3</sup>

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji

Menurut Ronny Kountur, penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

<sup>3</sup> A Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 54.

1. Berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu.
2. Menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu.
3. Variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau tidak ada perlakuan (treatment).

Oleh sebab itu penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode dan pendekatan deskriptif kualitatif yang akan meneiti tentang Manajemen Personalia Di SMAN 3 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMAN 3 Kandangan yang terletak di Jalan Kamboja Kel. Kandangan Utara, Kec. Kandangan. Kab. Hulu Sungai Selatan. Untuk mempermudah dalam menemukan lokasi penelitian, maka dapat dilihat dengan fitur *Google Maps* yaitu:

<https://maps.app.goo.gl/FySjVujDgJ5hYZhE6>

Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di madrasah tersebut karena SMAN 3 Kandangan terletak sangat strategis, karena berada kawasan lembaga pemerintahan dan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar namun belum ada penelitian bertemakan menejemen pendidikan khususnya manajemen personalia karena Manajemen personalian merupakan salah satu bidang ilmu paling penting yang harus dikuasai oleh seorang pemimpin khususnya kepala

---

<sup>4</sup> Ronny Kountur. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2003), 105.

sekolah dalam mengelola tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah agar menghasilkan output yang berkualitas. Semua itu tidak terlepas dari kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola berbagai faktor input pendidikan salah satunya personalia. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari tanggal 07 November 2022 sampai selesai. Penelitian ini dihitung dari observasi sampai tahap akhir penelitian.

## **C. Partisipan Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan wakil kepala bidang kurikulum di SMAN 3 Kandangan

### **2. Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah tentang bagaimana proses pelaksanaan Manajemen Personalia di SMAN 3 Kandangan

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Manajemen di SMA Negeri Kandangan

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah data pokok (Primer) dan data penunjang (Sekunder).

#### **a. Data pokok**

Data pokok atau data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama<sup>5</sup> melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.<sup>6</sup>

Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan Manajemen Personalia di SMAN 3 Kandangan

b. Data penunjang

Data penunjang (Sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai penunjang dari data sekunder, data yang dimaksud meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMAN 3 Kandangan
- 2) Profil SMAN 3 Kandangan
- 3) Visi dan Misi SMAN 3 Kandangan
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Keadaan peserta didik
- 6) Keadaan sarana dan prasarana

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber dari:

- a. Responden, yaitu berasal dari kepala sekolah SMAN 3 Kandangan

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123

<sup>6</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian - Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Jogjakarta: CV. Andi Offest, 2010), 43

- b. Informan, yaitu berasal dari wakil kepala bidang kurikulum SMAN 3 Kandangan
- c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data tentang Manajemen Personalia di SMAN 3 Kandangan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian adalah Observasi, wawancara dan Dokumentasi, Sugiyono menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Bila dilihat dari settingnya dalam penelitian kualitatif ini, data dikumpulkan pada setting alamiah, sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>7</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Personalia di SMAN 3 Kandangan.

### **2. Wawancara**

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 208-309

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 74

Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan melalui teknik wawancara. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan.<sup>9</sup>

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang Manajemen Personalia di SMAN 3 Kandangan

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumenter atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.<sup>10</sup>

Penulis dalam penelitian ini akan mengumpulkan data tertulis maupun data terekam tentang SMAN 3 Kandangan dan data penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>9</sup> J.R. raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116

<sup>10</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti menguraikan peran peneliti yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti. sebagai instrumen utama.

## **G. Teknik Analisi Data**

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Analisis data kualitatif adalah proses mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain<sup>11</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, sampai kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, menyingkat dan memfokuskan data yang diperoleh dilapangan yang masih dalam bentuk uraian dan bahan mentah menjadi gambaran data yang lebih tajam dan terarah.a. Reduksi data

### **2. Penyajian Data**

---

<sup>11</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 346

Penyajian data ialah menyusun data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya . kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang telah

diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

#### c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan

data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## **2. Menggunakan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-275.